

# Implementasi Model CTL Berbantuan Benda Konkret Untuk Membangun Higher Order Thinking Skills

*by* Cek Plagiasi Mandiri UIN SATU

---

**Submission date:** 20-Mar-2025 09:11AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2619625521

**File name:** 2.\_Artikel\_JEID,\_CTL.pdf (343.31K)

**Word count:** 3286

**Character count:** 20767

## **Implementasi Model CTL Berbantuan Benda Konkret Untuk Membangun Higher Order Thinking Skills**

**Lilik Nur Indah Sari<sup>1</sup> Uswatun Hasanah<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung<sup>1,2</sup>  
[indahsarililiknur68@gmail.com](mailto:indahsarililiknur68@gmail.com)<sup>1</sup>, [uswah2601@gmail.com](mailto:uswah2601@gmail.com)<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*Higher order thinking skills are one of the skills that students must have in the 21st century. This ability can be trained through learning Mathematics because students will be trained to solve problems and think critically. But often the learning that occurs at this time is still transmissive (only transferring knowledge from teacher to student). Therefore, in conditions like this the teacher is required to be able to plan meaningful learning, either by using models, methods or media that are appropriate to the material. One model that can be applied to learning Mathematics is the CTL model because in this model, learning will be directly related to real life. The application of the CTL model can be done with various media assistance, which can be ICT-based or conventional. One of the conventional media is concrete objects, the implementation of the CTL model with the help of concrete objects will create more contextual mathematics learning. The application of the CTL model with the help of concrete objects was also applied to the favorite school in Nganjuk district, namely MI Darul Muta'allimin. For this reason, researchers are interested in digging deeper data related to the implementation of the CTL model assisted by concrete objects in building student HOTS. The research method used is descriptive qualitative. The results of this study are that the application of the CTL model with the help of concrete objects is effective in increasing students' learning outcomes and higher-order thinking skills.*

**Keywords:** *Contextual Teaching and Learning, Concrete Objects, HOTS, Implementation, Mathematics.*

### **ABSTRAK**

Kemampuan berpikir tingkat tinggi menjadi salah satu keterampilan yang wajib dimiliki siswa abad 21. Kemampuan ini dapat dilatih melalui pembelajaran Matematika sebab siswa akan dilatih menyelesaikan permasalahan, dan berpikir secara kritis. Namun, sering kali pembelajaran yang terjadi saat ini masih bersifat transmissif (hanya transfer ilmu dari guru ke siswa). Oleh sebab itu, kondisi seperti ini guru dituntut untuk bisa merencanakan pembelajaran bermakna bisa dengan

menggunakan model, metode, atau media yang sesuai materi. Salah satu model yang dapat diterapkan pada pembelajaran Matematika adalah model CTL karena pada model ini, pembelajaran akan dikaitkan secara langsung dengan kehidupan nyata. Penerapan model CTL bisa dilakukan dengan berbagai bantuan media baik berbasis ICT atau konvensional. Media konvensional salah satunya yaitu benda konkret, implementasi model CTL berbantuan benda konkret akan menciptakan pembelajaran Matematika yang semakin kontekstual. Penerapan model CTL berbantuan benda konkret diterapkan juga pada sekolah favorit di kabupaten Nganjuk yaitu MI Darul Muta'allimin. Oleh sebab itulah, peneliti tertarik untuk menggali data lebih dalam terkait implementasi model CTL berbantuan benda konkret dalam membangun HOTS siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini yakni penerapan model CTL dengan berbantuan benda konkret efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

**Kata kunci:** Benda Konkret, <sup>11</sup> *Contextual Teaching and Learning*, HOTS, Implementasi, Matematika

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang menjadi bagian terpenting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan sistematis pada siswa. (Maryanti & Qadriah, 2019) Guru sebagai tokoh sentral dalam proses pendidikan harus dapat membawakan pelajaran yang kreatif, inovatif, dan bermakna bagi siswa. Tetapi justru dalam kenyataannya di lapangan masih banyak dijumpai pembelajaran yang terjadi hanya bersifat transmittif artinya hanya proses transfer ilmu saja sehingga hal ini akan berdampak pada pola pikir siswa yang kurang berkembang. Padahal pembelajaran yang bermakna dapat diciptakan melalui berbagai cara salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan berdampak dalam mengaktifkan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar, sehingga, siswa dapat menkonstruksi dan menemukan sendiri konsep dari materi pelajaran yang disampaikan. (Maryanti & Qadriah, 2019)

Salah satu model yang banyak digunakan hingga saat ini adalah *Contextual Teaching and Learning Model* atau model kontekstua. Pada kegiatan pembelajaran kontekstual, siswa akan menkonstruksi dan menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajari. Penerapan model kontekstual ini dapat dilakukan dengan berbagai bantuan media, baik media berbasis ICT, konvensional,

demonstrasi maupun eksperimen. Salah satu contohnya menggunakan benda-benda konkret di sekitar lingkungan belajar sebagai media nyatanya.

Banyak penelitian yang telah dilakukan, membuktikan bahwa penerapan model CTL berdampak baik dalam pembelajaran. Salah satunya yakni penelitian yang dilakukan oleh Khoirina Muqtafia pada Februari 2022, yang menunjukkan bahwa penerapan model CTL berpengaruh dalam mengembangkan kemampuan numerasi dalam AKM. (Muqtafia, Nurviyani, & Purwaningrum, 2022)

Penerapan model CTL dalam pembelajaran juga dilakukan di MI Darul Mutta'alimin. MI ini menjadi salah satu MI favorit di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk. Penerapan model CTL di MI tersebut memadukan penggunaan media sebagai pendukungnya. Media yang digunakan berupa benda konkret di lingkungan sekitar siswa. Implementasi ini diterapkan khususnya pada mata pelajaran Matematika. Dari observasi lapangan yang telah dilakukan pertama kali oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk menggali data lebih lanjut bagaimana penerapan model CTL berbantuan benda konkret di MI Darul Mutta'allimin ini pada mata pelajaran Matematika dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Pemilihan pendekatan ini sesuai dengan latar belakang masalah yang diteliti. Masalah yang diteliti adalah bidang pendidikan yang masuk dalam lingkup sosial. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti melakukan wawancara secara simultan kepada responden sejumlah 3 orang. Di mana dari ketiga responden tersebut adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, dan Wali Kelas 5C. Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi dan dokumentasi di lapangan untuk memperkuat data. Setelah data terkumpul peneliti melakukan analisis dari berbagai sumber yang telah tersedia. Analisis yang peneliti lakukan adalah mengacu pada teori milik Miles dan Huberman yakni analisis pasca lapangan dengan melakukan pengumpulan data, data direduksi, dan penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian yang diambil adalah MI Darul Muta'allimin. Data yang telah terkumpul dan dianalisis kemudian, dicek keabsahan datanya dengan jalan memperpanjang observasi dan keterlibatan di lapangan, triangulasi metode, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, serta *membercheck* atau melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat dikategorikan menjadi 3 sub yang ketiganya saling berkaitan dan menjadi satu kesatuan. Tiga sub tersebut yakni perencanaan, proses, dan evaluasi.

### **Perencanaan Model CTL Berbantuan Benda Konkret Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Darul Muta'allimin**

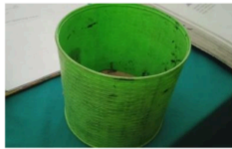
Perencanaan dalam pembelajaran menjadi sebuah kegiatan wajib yang musti dilaksanakan oleh setiap guru di satuan pendidikan. Merujuk pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasal 20 menjelaskan bahwa "Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar". (Diyah & Yuswandari, 2023) Kegiatan perencanaan pembelajaran dilakukan di setiap awal semester dan hal tersebut menjadi salah satu kewajiban (syarat mutlak) bagi guru dalam melayani siswa. Urgensi dari keberadaan RPP ini tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasal 20 yang menerangkan bahwa perencanaan menjadi sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap guru di satuan pendidikan, selain itu dengan perencanaan maka tujuan pembelajaran dapat tercapai. Perencanaan yang baik juga akan menghasilkan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, juga memotivasi siswa, sehingga siswa dapat secara aktif berpartisipasi dan mendapatkan ruang yang cukup untuk mengembangkan kemampuan mereka. (Diyah & Yuswandari, 2023)

Bentuk perencanaan pembelajaran yang guru lakukan di MI Darul Muta'allimin ialah dengan menyusun RPP pada tiap awal semester yang menghasilkan *output* berupa *hardfile* dan *softfile*. Sebelum melakukan penyusunan RPP tersebut, terlebih dulu guru melakukan kegiatan identifikasi, *cross check*, dan pemetaan materi. *Output* berupa *hardfile* RPP tersebut disimpan di kantor Madrasah apabila pihak Madrasah membutuhkannya, sedangkan *softfile* nya disimpan oleh masing-masing guru sebagai acuan pembelajaran. Perencanaan tidak dilakukan satu kali di awal semester saja, melainkan akan dilakukan perencanaan kedua kali menjelang pelaksanaan pembelajaran, hal ini dilakukan apabila memang ditemukan adanya RPP yang kurang sesuai dengan kondisi saat ini, walaupun perencanaan ini sifatnya sederhana dan tidak terdokumentasikan secara tertulis seperti pada perencanaan pertama. Kegiatan perencanaan ini mendapatkan dukungan

dan ruang secara penuh dari Kepala Madrasah. Dengan adanya kebebasan tersebut, maka tiap-tiap guru dapat mengembangkan RPP sesuai dengan karakteristik siswa yang diampu.

Setelah, menyusun RPP kegiatan selanjutnya ialah menentukan media. Media adalah segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang perhatian, minat siswa dalam belajar. Keberadaan media yang sangat beragam menuntut guru agar pandai dalam memilih media. Media sendiri sangat membantu dalam memperjelas penyajian pesan, meminimalisir keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, mengaktifkan semangat belajar, serta memberi rangsangan, pengalaman, atau persepsi yang sama terhadap materi yang diterima. (Nurrita, 2018) Oleh sebab itu, kegiatan penentuan media di MI Darul Muta'allimin didasarkan pada beberapa kriteria, yang meliputi tingkat keamanan, kepraktisan, kemudahan dalam menemukan, dan kesesuaian dengan materi yang diajarkan. Pada implementasi model CTL mata pelajaran Matematika di MI Darul Muta'allimin, guru memilih menggunakan media berupa benda-benda konkret yang keberadaannya dekat dengan kehidupan siswa dan kemudahannya dalam menemukan. Benda konkret berasal dari kata "konkret" yang secara etimologi memiliki arti nyata, apabila kata konkret melekat pada kata "benda" maka dapat dimaknai sebagai benda-benda yang ada di lingkungan sekitar atau bisa juga berupa objek sebenarnya seperti batu, sapu, kelereng, meja, piring, dan masih banyak yang lainnya. Beberapa media yang digunakan guru kelas yakni benda-benda konkret di sekitar lingkungan seperti:

1. Wadah ATK (untuk materi tabung)



**Gambar 1. Wadah ATK**

2. Kotak plastik balok tanpa tutup, air, cup dari potongan botol bekas (untuk materi balok)



**Gambar 2. Kotak plastik dan cup air mineral**

3. Kotak kardus ukuran kecil, rubik, pasir, dan cup dari potongan botol bekas (untuk materi kubus)



Gambar 3. Kotak kardus dan rubik

4. Topi ulang tahun, (untuk materi kerucut)



Gambar 4. Topi Ulang Tahun

5. Sedotan yang dibentuk menjadi kerangka balok, kubus, limas segi tiga dan limas segi empat.



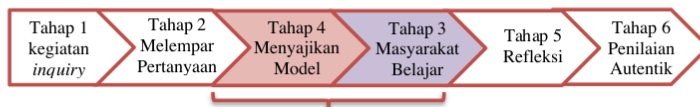
Gambar 5. Kerangka dari Sedotan

### Proses Pembelajaran Model CTL Berbantuan Benda Konkret Untuk Membangun Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika

Pada proses pembelajaran yang dilakukan memuat beberapa komponen penting model CTL, diantaranya seperti *questioning*, *modeling*, konstruktivistik, *inquiry*, masyarakat belajar, dan refleksi.

1. *Questioning*, merupakan kegiatan bertanya yang berperan dalam mengembangkan sifat atau rasa ingin tahu siswa.
2. *Modeling* atau pemodelan, yakni menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran bisa berupa gambar ilustrasi atau media sungguhan
3. Konstruktivistik, merupakan kegiatan menemukan, dan menkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan.
4. *Inquiry* atau menemukan artinya siswa belajar tidak menghafal atau mengingat fakta-fakta melainkan menemukan sendiri fakta tersebut.
5. Masyarakat belajar, komponen berupa pembentukan kelompok-kelompok belajar. Pemerolehan pengetahuan dan juga keterampilan dari hasil kerja sama dengan orang lain (kelompok).
6. Refleksi (*reflection*), yakni berupa kegiatan refleksi di setiap akhir pertemuan.
7. Penilaian riil (*authentic assessment*), merupakan kegiatan penilaian yang riil dan objektif melalui berbagai macam metode atau cara. (Gunawan & Rahmah, 2019)

Pembelajaran yang dijalankan juga telah mengikuti sintaks model CTL. Walaupun masih ada beberapa tahap yang tertukar (belum sesuai), tetapi pembelajaran dapat berjalan dengan cukup lancar. Di antara tahap-tahap tersebut dapat dilihat pada alur berikut ini:



Terjadi ketidaksesuaian sintaks pada tahap 3 dan tahap 4  
**Gambar 6. Sintaks Model CTL di Kelas 5C**

Sintaks yang sesuai ialah sebagai berikut.



**Gambar 7. Sintaks Model CTL**



Selain ditemukan komponen inti dan sintaks model CTL, juga ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan model CTL di antaranya seperti kekurangan telitian siswa dalam menghitung, adanya minoritas siswa yang belum kunjung memahami materi, adanya minoritas siswa yang belum mahir dalam berhitung (perkalian dan pembagian), media yang digunakan kadang copot atau lepas dan ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran.

#### **Evaluasi Pembelajaran Model CTL Berbantuan Benda Konkret Untuk Membangun Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika**

Kegiatan evaluasi dilakukan pada setiap akhir pembelajaran. Bentuk evaluasi yang digunakan adalah tes berupa soal-soal HOTS berbentuk essay. Kegiatan evaluasi akan tidak dilakukan di akhir pembelajaran apabila dirasa siswa belum mampu memahami suatu materi yang diajarkan pada hari itu. Dan evaluasi akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya apabila siswa dirasa sudah memahami materi dengan cukup baik. Dari kegiatan evaluasi yang dilakukan juga akan membantu guru dalam mengetahui beberapa dampak dari kegiatan implementasi pembelajaran model CTL berbantuan benda konkret, di antara dampak tersebut adalah:

1. Siswa menjadi lebih antusias, aktif bertanya dan merespon, semangat, rasa ingin tahunya tinggi, mudah mengingat dan terpancing dalam memahami materi.

Pada beberapa pembelajaran yang dilakukan menunjukkan bahwa respon siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat ketika guru mengajak mereka belajar secara langsung dari apa yang ada di sekitar mereka. Siswa juga aktif bertanya dengan penuh percaya diri dan keberanian ketika ada beberapa hal yang menjadi pertanyaan bagi mereka. Hal ini sama dengan teori yang menyatakan bahwa salah satu kelebihan dari implementasi pembelajaran berbasis dunia nyata (CTL) akan menghasilkan pembelajaran yang pada akhirnya akan menuntut siswa berperan lebih aktif, kritis terhadap kondisi dan materi yang diberikan, serta mempunyai daya pikir yang kreatif.

2. Memudahkan siswa dapat secara langsung melihat bahkan menyentuh media yang digunakan guru sesuai dengan konsep materi yang diajarkan.

Siswa dapat memegang media seperti topi ulang tahun yang merupakan contoh nyata bangun ruang kerucut atau mereka dapat melihat bahkan mempraktekkan secara langsung

konsep menghitung volume balok menggunakan media air, wadah berbentuk balok, dan cup botol. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa siswa terlibat secara langsung dalam penemuan materi (pembelajaran yang mengutamakan pengalaman nyata).

3. Meningkatkan hasil belajar Matematika dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

Dari kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru didapat hasil yang cukup baik yaitu hasil Ulangan Harian mayoritas siswa di atas rata-rata dan hal ini menunjukkan pula bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa juga ikut berkembang dengan baik sebab soal yang dipergunakan oleh guru pada saat itu merupakan soal essay bertipe HOTS. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Dita Alvinda Calista, dkk bahwa penggunaan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu hasil temuan tersebut juga sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa implementasi model CTL tentu akan bersinggungan dengan kegiatan berpikir tingkat tinggi, sebab dari proses *questioning* dan *inquiry* secara tidak langsung juga akan melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

4. Siswa lebih terlatih dalam memecahkan permasalahan termasuk pada mata pelajaran Matematika

Siswa akan terlatih dalam memecahkan masalah. Hal tersebut senada dengan teori yang menjelaskan bahwa pada penerapan model kontekstual hasil yang diperoleh bukan hanya teori dari hasil hafalan siswa, melainkan, akan menghasilkan pengetahuan yang bermakna. Pengetahuan bermakna tersebut bisa berupa kemampuan memecahkan masalah, bersosialisasi, berpikir kreatif, dan lain sebagainya.

Jika mengacu pada penerapan pembelajaran dengan model CTL yang telah dilakukan di MI Darul Mutta'alimin ini, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan menganut teori belajar konstruktivisme. Sebab teori belajar ini juga berlandaskan pada pembelajaran yang kontekstual dengan tujuan untuk membangun pengetahuan siswa. Kemampuan berpikir tingkat tinggi lah yang di sini menjadi sesuatu yang akan dibangun dan dikembangkan oleh siswa.

Hasil dari penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang relevan diantaranya 1) Penelitian yang dilakukan oleh Dita Alvinda Calista, dkk, pada tahun 2022 dengan judul Pengaruh Contextual Teaching and Learning Terhadap Higher Order Thinking Skills Geometri Bangun Ruang 2) Silvia Ratnasari dan Anton Nasrullah, pada tahun 2022 dengan judul Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar Siswa SMA dengan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Materi Peluang.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas, hasil penelitian tersebut mendukung artikel ini. Bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *Higher Order Thinking Skills* siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data uji statistik diperoleh  $\text{sig. } 0,68 > 0,05$ . Begitu pula dengan artikel yang kedua, menunjukkan bahwa penerapan model CTL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa serta mereka menjadi lebih mengerti dan mandiri dalam menyelesaikan suatu masalah. Kemudian perbandingan kemampuan berpikir kreatif dan kemandirian belajar siswa yang menggunakan model CTL cenderung lebih mampu berpikir kreatif dan kemandirian dalam menyelesaikan masalah lebih baik dibandingkan dengan siswa pada pembelajaran biasa (konvensional). Ketika siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif yang kuat maka kemandirian dalam belajar Matematika mereka juga berpengaruh.

## SIMPULAN

Analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran model CTL berbantuan benda konkret khususnya pada mata pelajaran Matematika mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* pada siswa terbukti dari hasil pengerjaan siswa pada Penilaian Harian dengan tipe soal HOTS yang dilakukan. Selain itu dampak lain yang ditimbulkan seperti siswa menjadi lebih antusias, aktif bertanya dan merespon, semangat, rasa ingin tahunya tinggi, mudah mengingat dan terpancing dalam memahami materi. Memudahkan siswa dapat secara langsung melihat bahkan menyentuh media yang digunakan guru sesuai dengan konsep materi yang diajarkan. Dan siswa lebih terlatih dalam memecahkan permasalahan termasuk pada mata pelajaran Matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

Aziz, Ayka, and Uswatun Hasanah. "Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Di Madrasah Ibtidaiyah." *Journal of Education and*

*Learning Sciences* 2, no. 2 (2022).

Calista, Dita Alvinda, Rusijono Rusijono, and Utari Dewi. "Pengaruh Contextual Teaching And Learning Terhadap Higher Order Thinking Skills Geometri Bangun Ruang." *Akademika* 11, no. 01 (June 29, 2022). <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i01.1907>.

Gunawan, Zaini, and Ainur Rahmah. "Contextual Teaching And Learning Approaches And Its Application In Pai Learning In School." *Jurnal Pedagogik* 6, no. 2 (2019).

Hasanah, Uswatun. "The Integration Model of Curriculum 2013 and Cambridge Curriculum in Elementary Schools." *Al-Ibtida JURNAL PENDIDIKAN GURU MI* 6, no. 2 (2019).

Khoirunnisa, Isma. "Penerapan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Siswa Materi Gerak Parabola." Universitas Negeri Semarang, 2020.

Maryanti, and Laila Qadriah. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Logis Matematik Siswa Smk Negeri 1 Sigli Melalui Model Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Maple." *Jurnal Sains Riset (JSR)* 9, no. 2 (2019).

Miftah, M. "Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa." *KWANGSAN* 1, no. 2 (October 2013).

Muhtarom, Herdin, and Dora Kurniasih. "Pengaruh Model Pembelajaran Abad 21 Terhadap Pembelajaran Sejarah Eropa." *Bihari: Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah* 3, no. 2 (2020).

Muqtafia, Khoirina, Erly Nurviyani, and Jayanti Putri Purwaningrum. "Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Pelajaran Matematika Untuk Mengembangkan Kemampuan Numerasi Dalam AKM." Kudus, 2022.

Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.

Ramdani, Yani. "Kajian Pemahaman Matematika Melalui Etika Pemodelan Matematika." *Mimbar* 22, no. 1 (2006).

Rohmah, Annisa Nidaur. "Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar)." *CENDEKIA: Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2017).

Rokhmawati, Diyah Mahmawati, and Kurnia Devi Yuswandari. "Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik)." *Joedu : Journal of Basic Education* 2, no. 1 (2023)

# Implementasi Model CTL Berbantuan Benda Konkret Untuk Membangun Higher Order Thinking Skills

## ORIGINALITY REPORT

16%	13%	13%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Abdul Rosyid, Al Jupri. "Studi Observasi Technological Pedagogical Content Knowledge Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Pada Materi Luas Permukaan Kerucut", Jurnal Perspektif, 2024 Publication	3%
2	<a href="http://journal.ikipsiliwangi.ac.id">journal.ikipsiliwangi.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://publisherqu.com">publisherqu.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://aulad.org">aulad.org</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://www.jurnal.yudharta.ac.id">www.jurnal.yudharta.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://e-jurnal.unisda.ac.id">e-jurnal.unisda.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.grafiati.com">www.grafiati.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://idr.uin-antasari.ac.id">idr.uin-antasari.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://pdfs.semanticscholar.org">pdfs.semanticscholar.org</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://ejournal-iakn-manado.ac.id">ejournal-iakn-manado.ac.id</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://baixardoc.com">baixardoc.com</a> Internet Source	

1%

---

12 journal.umpo.ac.id  
Internet Source

1%

---

13 jiip.stkipyapisdompu.ac.id  
Internet Source

1%

---

14 journal.ipm2kpe.or.id  
Internet Source

1%

---

15 conference.umk.ac.id  
Internet Source

1%

---

16 repo.bunghatta.ac.id  
Internet Source

1%

---

17 digilib.uinsby.ac.id  
Internet Source

1%

---

18 repository.lppm.unila.ac.id  
Internet Source

1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

# Implementasi Model CTL Berbantuan Benda Konkret Untuk Membangun Higher Order Thinking Skills

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

**/100**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---